

TAHUN 2022
SUMBER DAYA MANUSA
BANDAR KEPERGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN

DIKLAT PERTANIAN EVALUASI PASCA

LAPORAN EVALUASI PASCADIKLAT PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2022

- Adapun rincian jumlah peserta diklat pertanian sebagai berikut:
1. Diklat Budidaya Padi sebanyak 30 orang
 2. Diklat Budidaya Sawit sebanyak 30 orang
 3. Diklat Budidaya Lada sebanyak 30 orang

C. Jumlah Peserta

1. Diklat Budidaya Padi
2. Diklat Budidaya Sawit
3. Diklat Budidaya Lada

2022:

Berikut program diklat pertanian yang diselenggarakan oleh BKPSDM Tahun Anggaran

B. Jenis Program Diklat

Olehnya itu, diharapkan penyuluh bisa menempakkan diri sesuai dengan profesiya dalam upaya ikut membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, yang secara otomatis juga turut serta membantu laju pertumbuhan pembangunan daerah secara khusus. Penyuluh pemerintah dan masyarakat yang berkemampuan sebagia mampu melihat dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada para penyuluh, maka diharapkan mampu menjalani wadah pelatihan yang diberikan kepada penyuluh, untuk membantu karakter seorang abdi negara ikut mempertahankan kesejahteraan dan menjalani tugasnya dengan profesional.

Dalam meningkatkan kapasitas penyuluh pertanian, maka para penyuluh perlu dibekali kompetensi, baik teori maupun praktik dalam program pelatihan. Dengan bantuan teknologi komputer, penyuluh dapat mengikuti pelatihan di luar negeri. Selain itu, penyuluh perlu mengikuti pelatihan di dalam negeri yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga riset, lembaga pengembangan teknologi, dan lembaga pengembangan sumber daya manusia.

Penyuluh pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertanian di desa. Mereka berfungsi sebagai mediator antara petani dan masyarakat, memberikan informasi terbaru tentang teknologi pertanian, dan memberikan bantuan teknis dalam menyelesaikan masalah pertanian. Selain itu, penyuluh juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

Penyuluh pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertanian di desa. Mereka berfungsi sebagai mediator antara petani dan masyarakat, memberikan informasi terbaru tentang teknologi pertanian, dan memberikan bantuan teknis dalam menyelesaikan masalah pertanian. Selain itu, penyuluh juga berperan dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

A. Latar Belakang

2: Belum diinterpretasi
1: Sudah diinterpretasi

◆ Penelitian Materi

2. Kudang memahami
1: Tidak memahami

3: Ragu-ragu

4: Memahami/bermanfaat

3: Sangat memahami/bermantap

Keterrangan:

ANSWER

• Pemahaman Materi

J. Diklat Budidaya Padi

Evaluasi peserta dilakukan melalui kuesioner terhadap sejumlah peserta diklat. Kuesioner disusun berdasarkan kurikulum diklat yang dibentuk fasilitator. Kuesioner diolah dengan statistik untuk menarik kesimpulan. Berikut hasil evaluasi terhadap diklat pertanian.

E. Hasil Evaluasi

1. Diklat Budidaya Padi dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 14 sd 20 Juni 2022. jumlah jam pelajaran sebanyak 56 jp
 2. Diklat Budidaya Sawit dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 25 sd 31 Juli 2022. jumlah jam pelajaran sebanyak 56 jp
 3. Diklat Budidaya Lada dilaksanakan selama 7 hari pada tanggal 23 sd 29 Agustus 2022. jumlah jam pelajaran sebanyak 56 jp

Diklat pertamaan diri dan kesiambutan dengan BBP Batangkauku Qowa, dengan diwasi pelaksanaan sebagai berikut:

D. Wakil Pelaksanaan

Ketermagaan:
1: Sudah diterpkan
2: Belum diterpkan

❖ Penelitian Materi

- 1: Tidak memahami
- 2: Kurang memahami
- 3: Ragu-ragu
- 4: Memahami/beriman
- 5: Sangat memahami/
tahu langsung

Materi	Skor (Jumlah Responden)	5	4	3	2	1	Jumlah
Sistem Pengolahan lahan sawit	17	13					30
Proses Pembibitan tanaman sawit	7	23					30
Proses Penanaman tanaman sawit	13	17					30
Teknis Pemupukan tanaman sawit	15	15					30
Penanganan hama dan penyakit tanaman sawit	20	10					30
Penanganan dan analisa usaha tani	4	26					30
Manajemen panen dan angkut tanaman sawit	2	28					30
Jumlah	78	132	0	0	0	210	Skor
Rata-rata	4,37						Kesimpulan
Memahami/Berimanfaat							M

❖ Pemahaman Materi

2: Belum diterapkan

1: Sudah diterapkan

Keterangannya:

Materi	Skor (Jumlah Responden)	1	2	Jumlah	Materi	Skor (Jumlah Responden)	1	2	Jumlah	Kesimpulan
Rata-rata	365	528	15	0	0	908	129	122	271	Rata-rata
Skor	73	132	5	0	0	210	149	61	210	Skor
Jumlah	6	22	2			30	24	6	30	Jumlah
Smart Farming bidang pertanian	15	14	1			30	22	8	30	Smart Farming bidang pertanian
Panen dan pengolahan hasil panen	21	9				30	13	11	30	Panen dan pengolahan hasil panen
Pemanaman dan pemeliharaan tanaman lada	16	14				30	19	11	30	Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman lada
Pembibitan lahan tanaman lada	5	25				30	25	5	30	Pemanaman dan pemeliharaan tanaman lada
Persemaian lahan	3	27				30	20	10	30	Pembibitan lahan tanaman lada
Persemaian lahan	5	4	3	2	1	Jumlah	26	4	30	Persemaian lahan

❖ Persemaian Materi

1: Tidak memahami

2: Kurang memahami

3: Ragu-ragu

4: Memahami/bermakna

5: Sangat memahami/bermakna

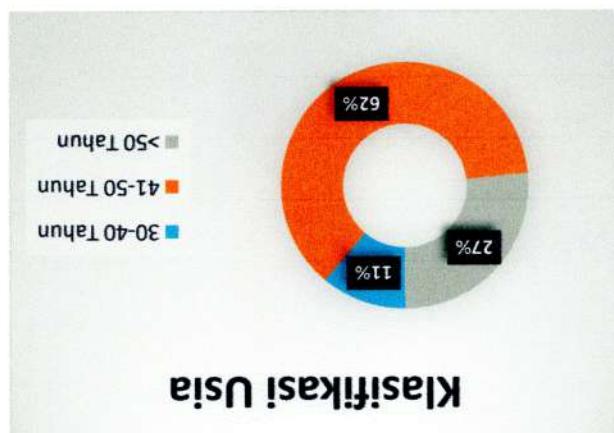
Keterangannya:

Materi	Skor (Jumlah Responden)	5	4	3	2	1	Jumlah	Materi	Skor (Jumlah Responden)	432	Mempahami/Bermakna	Kesimpulan
Rata-rata	365	528	15	0	0	0	908	Smart Farming bidang pertanian	6	22	2	Jumlah
Skor	73	132	5	0	0	0	210	Sistem Pemasaran lada	7	21	2	Siistem Pemasaran lada
Jumlah	6	22	2				30	Panen dan pengolahan hasil panen	15	14	1	Panen dan pengolahan hasil panen
Smart Farming bidang pertanian	15	14	1				30	Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman lada	21	9		Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman lada
Sistem Pemasaran lada	7	21	2				30	Pemanaman dan pemeliharaan tanaman lada	16	14		Pemanaman dan pemeliharaan tanaman lada
Panen dan pengolahan hasil panen	15	14	1				30	Pembibitan lahan tanaman lada	5	25		Pembibitan lahan tanaman lada
Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman lada	21	9					30	Persemaian lahan	3	27		Persemaian lahan
Panen dan pengolahan hasil panen	15	14	1				30		5	4	3	Jumlah
Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman lada	21	9					30					
Pemanaman dan pemeliharaan tanaman lada	16	14					30					
Pembibitan lahan tanaman lada	5	25					30					
Persemaian lahan	3	27					30					

❖ Pemahaman Materi

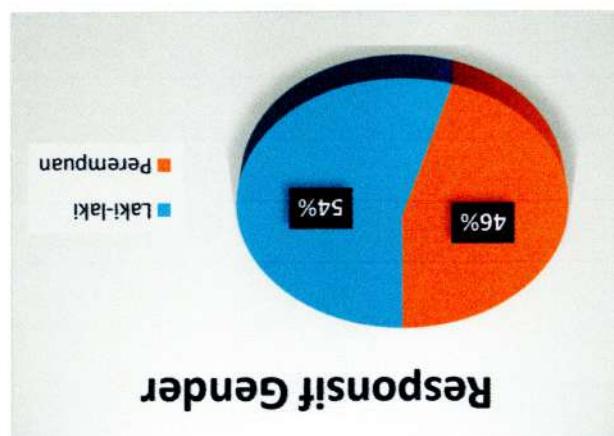
3. Diklat Budidaya Lada

Adapun klasifikasi peserta berdasarkan usia yaitu usia 30-40 tahun sebanyak 10 peserta, usia 41-50 tahun sebanyak 56 peserta dan usia di atas 50 tahun sebanyak 24 peserta.



G. Klasifikasi Usia

Sebanyak 49 Laki-laki dan 41 Perempuan dari Total 90 peserta.



F. Responsif Gender

Jenis Diklat	Skor Rata-rata	Persentase	
Lada	1,29	86%	
Sawit	1,28	85%	
Padi	1,24	83%	

❖ Pengetahuan Materi

Jenis Diklat	Skor Rata-rata	Persentase	
Lada	4,32	86%	
Sawit	4,37	87%	
Padi	4,15	83%	

❖ Pemahaman Materi

Hasil Akhir



NIP : 19650110 198602 2 004

Pangkait Fembina Utama Muda

Dra. ROSMIVATH ALWY, M

Kepala BKPSDM,

4. Secara berakala, pihak dimas pertamaan perlu melakukannya coaching kepada penyuluh yang telah mengikuti diklat untuk mengetahui sejauh mana perubahannya yang dijalankan.

3. Perlu adanya dialog antara pihak dimas pertamaan dengan pihak penyelenggara dalam merumuskan kurikulum pelatihan. Tujuannya, agar materi pelatihan yang dibekali sesuai dengan kondisi daerah dan kebutuhan para penyuluh.

2. Sekitar 85% materi telah diterapkan pada unit/jokasi kerja peserta. Ada beberapa materi lainnya terkait dengan teknologi baru yang saat ini masih proses pembelajarannya oleh peserta. Dukungan suggaran juga menjadi hambatan bagi penyuluhan dalam meraih skian materni di jokasi kerja.

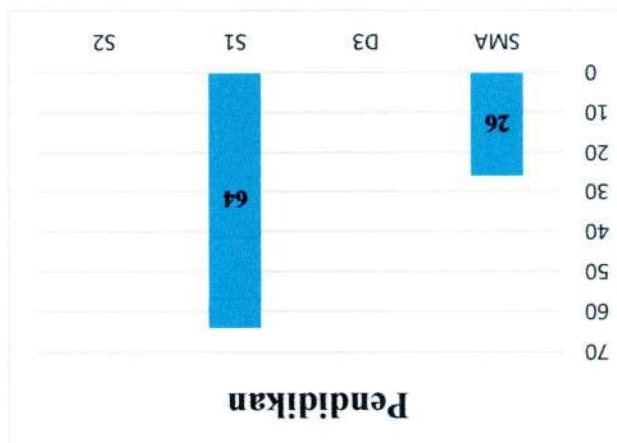
1. Sekitar 86% peserta telah memahami dengan baik materi yang diajarkan sementalar sisanya masih ragu-ragu. Beberapa materi belum dipahami dengan baik karena durasi pelaksanaan pelitian yang singkat semestinya durasi pelaksanaan pelitian menyebabkan pelitian disusai dalam yang tersebut. Saran ke depannya, agar durasi pelaksanaan pelitian yang singkat semestinya durasi pelaksanaan pelitian selanjutnya.

Berikut kesimpulan dan rekomendasi yang ditawarkan berdasarkan hasil evaluasi terhadap peserta diklat:

I. Kesiimpulan dan Rekomendasi

Pendidikan SMA dan 64 orang dari jenjang SL.

Peserta diklat pertamina bersarakan klasifikasi pendidikan, sebagianak 26 orang dat



H. Klasifikasi Pendidikan